

**PENGARUH KINERJA INSTANSI PENANAMAN MODAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA BARAT**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**PENGARUH KINERJA INSTANSI PENANAMAN MODAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA BARAT**

**Oleh:  
NOVA SISKA  
1121221057**

Magister Science (M.Si) dalam bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Andalas



Dr. Suhairi, S.E, M.Si, Ak dan Firdaus, S.E, M.Si, Ak

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Instansi Penanaman Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat dan untuk mengetahui Instansi Penanaman Modal Kabupaten/Kota yang berkontribusi paling besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerahnya. Penggunaan realisasi PMA dan realisasi PMDN sebagai ukuran kinerja karena merupakan indikator kinerja kunci sesuai EKPOD. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara statistik dengan menggunakan data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Barat time series dari tahun 2011-2014 dan Realisasi PMA dan PMDN Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2013.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Instansi Penanaman Modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat. Instansi Penanaman Modal yang mempunyai kontribusi paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan realisasi PMA adalah Instansi Penanaman Modal Kabupaten Solok Selatan dengan kontribusi 21,33%, sedangkan dilihat dari realisasi investasi PMDN adalah Instansi Penanaman Modal Kota Padang dengan kontribusi 36,28%.*

***Kata Kunci : Instansi Penanaman Modal, kinerja, kontribusi, pertumbuhan ekonomi***